

ABSTRAK

Perawatan diri merupakan perawatan diri sendiri yang dilakukan untuk mempertahankan kesehatan secara fisik maupun psikologis. Meskipun gejala utama skizofrenia seperti halusinasi, waham, gangguan proses pikir dapat berkurang, klien masih tetap menderita gejala penyerta yang meliputi, kurangnya keinginan melakukan kegiatan sehari-hari, melakukan hubungan sosial, dan melakukan hal yang menyenangkan. Aspek yang penting pada klien skizofrenia adalah memulihkan kemampuan klien dalam melakukan perawatan diri. Tujuan penelitian adalah melakukan asuhan keperawatan klien yang mengalami defisit perawatan diri dengan diagnosa medis skizofrenia hebefrenik di Liponsos Keputih Surabaya.

Desain penelitian adalah studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan anamneses, observasi, dan pemeriksaan fisik. Dengan jumlah 2 responden yang menderita skizofrenia hebefrenik dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri di Liponsos Keputih Surabaya.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 6 hari, didapatkan klien mampu mandi 2 kali sehari, berpakaian lengkap secara mandiri pada hari ke-5. Sedangkan pada Tn. P mampu mandi 2 kali sehari pada hari ke-4 dan berpakaian lengkap secara mandiri pada hari ke-6

Kesimpulan dari studi kasus pada Tn.E dan Tn.P dengan defisit perawatan diri : Mandi, berpakaian atau berhias adalah masalah telah teratasi dengan tujuan dan kriteria yang diharapkan. Diharapkan petugas untuk memperhatikan kebutuhan kebersihan diri klien, mulai dari mandi 2x sehari dan berpakaian dengan lengkap.

Kata Kunci : defisit perawatan diri, *skizofrenia hebefrenik*